

## Prinsip UMKM Toko Bougenville dan Implementasi Nilai 12 Prinsip Dasar UPI YPTK Padang

Riva Nada Candry<sup>1</sup>, Try Wahyuni<sup>2</sup>, Agnes Tasya<sup>3</sup>,  
Diandra Arya Zihan<sup>4</sup>, Ramdani Bayu Putra<sup>5</sup>

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Putra Indonesia YPTK Padang  
Jl. Raya Lubuk Begalung, Kota Padang

Email: rivanadachandry@gmail.com<sup>1</sup>, trywahyuni199@gmail.com<sup>2</sup>, agnestasya1998@gmail.com<sup>3</sup>,  
ianzihan25@gmail.com<sup>4</sup>, ramdanibayuputra@gmail.com<sup>5</sup>

### RIWAYAT ARTIKEL

Received: 2022-02-26

Revised : 2022-03-01

Accepted: 2022-03-01

### KEYWORD

MSMEs, Principles, Basic Principles of UPI YPTK

### KATA KUNCI

UMKM, Prinsip, Prinsip Dasar UPI YPTK

### ABSTRACT

*This research was conducted to find out the principles applied by MSMEs and the implementation of the value of the 12 basic principles of UPI YPTK Padang, at the Bougenville Shop. The object of this research is UMKM Bougenville Store which is located in Lubuk Basung, Agam Regency. The method used in this research is descriptive qualitative because it provides a description of the research results in a descriptive manner, accurate images and facts from observations in the field. Which then draws conclusions from the analyzed data. Based on the results of the study, it was found that the Bougenville Shop UMKM has a different principle from other UMKM, namely "Humanizing Humans" and the Bougenville Shop UMKM has implemented the value of the 12 basic principles of UPI YPTK appropriately. With the existence of the UMKM principle and the implementation of the value of the 12 basic principles of UPI YPTK, the Bougenville shop UMKM has a good personality and character so that it can be an example for other MSMEs.*

### ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui prinsip yang diterapkan UMKM serta implementasi nilai 12 prinsip dasar UPI YPTK Padang, pada Toko Bougenville. Objek penelitian ini UMKM Toko Bougenville yang beralamat di Lubuk Basung, Kab. Agam. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif karena memberikan uraian pada hasil penelitian secara deskriptif, gambar dan fakta yang akurat dari hasil pengamatan di lapangan. Yang kemudian ditarik kesimpulan dari data yang di analisis tersebut. Berdasarkan hasil penelitian, didapati bahwa UMKM Toko Bougenville memiliki prinsip yang berbeda dengan UMKM yang lain yaitu "Memanusiakan Manusia" dan UMKM Toko Bougenville sudah melakukan implementasi nilai 12 prinsip dasar UPI YPTK dengan tepat. Dengan adanya prinsip UMKM tersebut dan implementasi nilai 12 prinsip dasar UPI YPTK, maka UMKM toko Bougenville memiliki kepribadian dan karakter yang baik sehingga bisa menjadi contoh untuk UMKM yang lain.

## 1. Pendahuluan

UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) memegang peranan yang sangat besar dalam memajukan perekonomian Indonesia. Selain sebagai salah satu alternatif lapangan kerja baru, UMKM juga berperan dalam mendorong laju pertumbuhan ekonomi pasca krisis moneter tahun 1997 di saat perusahaan-perusahaan besar mengalami kesulitan dalam mengembangkan usahanya. Saat ini, UMKM telah berkontribusi besar pada pendapatan daerah maupun pendapatan Negara Indonesia.

Berdasarkan yang tertuang dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2008 tentang usaha mikro, kecil dan menengah, pengertian UMKM adalah sebuah bisnis yang dioperasikan oleh pelaku usaha secara individu, rumah tangga, ataupun badan usaha berskala kecil. secara umum, definisi UMKM adalah usaha yang terbagi dalam tiga kategori, yaitu mikro, kecil, dan menengah, dilakukan oleh individu ataupun sebuah badan usaha, menyimpan aset dan omzet tertentu, serta berperan penting dalam perkembangan perekonomian Indonesia.

UMKM merupakan suatu bentuk usaha kecil masyarakat yang pendiriannya berdasarkan inisiatif seseorang. Sebagian besar masyarakat beranggapan bahwa UMKM hanya menguntungkan pihak-pihak tertentu saja. Padahal sebenarnya UMKM sangat berperan dalam mengurangi tingkat pengangguran yang ada di Indonesia. UMKM dapat menyerap banyak tenaga kerja Indonesia yang masih menganggur. Selain itu UMKM telah berkontribusi besar pada pendapatan daerah maupun pendapatan negara Indonesia.

Dalam penelitian ini kami memilih UMKM Toko Bougenville yang bergerak diberbagai bidang dimana produk yang dijual pun bermacam-macam, seperti :

- a. LKP Bougenville  
LKP Bougenville merupakan les komputer untuk umum yang sudah berdiri sejak tahun 1994.
- b. BGV Comp Service Center  
Pada BGV Comp Service Center bergerak dibidang penjualan alat elektronik seperti laptop, komputer, hp, serta layanan perbaikan laptop dan komputer serta pulsa dan paket data yang berdiri sejak tahun 2002.
- c. Fotocopy Amanah Fitrah  
Berdiri sejak 2018 dan bergerak dibidang penjualan alat tulis, peralatan olahraga dan listrik.

Alasan peneliti memilih UMKM ini dikarenakan, UMKM Toko Bougenville ini memiliki peraturan yang menurut peneliti memiliki prinsip yang berbeda dengan UMKM yang lain serta memiliki penerapan aturan yang sama dengan nilai 12 prinsip dasar UPI YPTK Padang.

## 2. Metode Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan penelitian deskriptif kualitatif karena memberikan uraian pada hasil penelitian secara deskriptif, gambar dan fakta yang akurat dari hasil pengamatan di lapangan. Yang kemudian ditarik kesimpulan dari data yang di analisis tersebut. Peneliti mengambil Objek Toko Bougenville dikarenakan adanya beberapa pertimbangan.

Yang pertama, Toko Bougenville memiliki peraturan yang menurut penulis memiliki prinsip yang berbeda dengan UMKM lain. Dan yang kedua, UMKM ini memiliki penerapan aturan yang sama dengan nilai 12 prinsip dasar UPI YPTK Padang. Kedua alasan tersebut sangat cocok dengan tugas yang akan diteliti oleh tim penulis sehingga tim penulis mengangkat UMKM tersebut untuk menjadi objek penelitian.

## 3. Hasil Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti melalui wawancara dan observasi langsung dan tidak langsung dengan pemilik Toko Bougenville, maka peneliti menyimpulkan hasil penelitian yang tertuju pada rumusan masalah berikut :

### a. Prinsip yang diterapkan oleh UMKM Toko Bougenville

UMKM Bougenville memiliki prinsip yang berbeda dari UMKM yang lain, dimana pada UMKM ini mengharuskan para karyawannya khususnya cewek memakai pakaian yang sesuai dengan syariat islam, seperti penggunaan jilbab. Karna UMKM ini memiliki prinsip memanusiakan manusia. Menurut pemilik UMKM ini dengan adanya wanita yang memakai jilbab, wanita menjadi lebih terhormat dan wanita pun bisa menutupi dan menjaga auratnya.

### b. Beberapa Penetapan 12 Prinsip Dasar UPI YPTK Padang pada Toko Bougenville

#### 1) Menyayangi Sesama

Menjaga hubungan baik antar karyawan dan menjaga hubungan baik dengan pelanggan serta menjaga loyalitas pelanggan.

**2) Berlaku Jujur**

Penentuan harga pada UMKM ini berdasarkan dengan syariat islam, yang mana harga yang ditetapkan tidak mengambil keuntungan yang banyak dengan harga yang ditawarkan oleh distributor. Dan karyawan tidak bisa menipu pelanggan dengan harga yang berbeda karena harga yang dicantumkan secara transparan.

**3) Bertanggung Jawab**

Dalam bidang pelayanan service komputer UMKM bertanggung jawab penuh untuk memuaskan pelanggan dengan cara memberikan pelayanan yang terbaik kepada pelanggannya.

**4) Menegakkan Disiplin**

Setiap karyawan dituntut untuk meningkatkan disiplin mulai dari kedatangan tepat waktu dan pulang tepat waktu, berpakaian sopan dan berjilbab (bagi karyawan perempuan), serta penggunaan jam istirahat yang maksimal dan diutamakan sholat 5 waktu. Untuk melaksanakan sholat dilakukan secara bergantian oleh karyawan.

**5) Berlaku Adil**

Setiap karyawan memiliki kesetaraan dan tidak dibeda bedakan, baik dalam pemberian tugas, gaji dan sebagainya.

**6) Berkolaborasi dan Bersatu**

Semua karyawan bekerja sama dalam melayani konsumen tidak saling suruh menyuruh, tetapi dengan kesadaran diri sendiri melayani konsumen.

**7) Meningkatkan Kreativitas**

Karyawan UMKM ini dituntut untuk meningkatkan kreativitas dalam penjualan produk. Seperti pemasaran yang dilakukan melalui media sosial yaitu IG dan pembagian brosur.

**8) Belajar dan Berilmu**

Semua karyawan ditunjuk untuk bisa menggunakan dan mengaplikasikan komputer. Sehingga setiap karyawan harus belajar komputer.

**9) Mencegah Kemungkaran**

Para karyawan diwajibkan untuk melaksanakan shalat 5 waktu dan berpuasa ketika bulan ramadhan. Dan pemilik UMKM mewajibkan para karyawan untuk mengutamakan shalat.

**10) Menjaga Kedamaian**

Toko bougenville mempunyai lebih dari 5 karyawan sehingga mereka selalu dituntut menjaga kedamaian agar tercipta hubungan yang harmonis. Sehingga dalam bekerja mereka selalu kompak.

**11) Mensyukuri Nikmat**

Walaupun penghasilan yang didapatkan oleh Toko Bougenville berbeda-beda setiap harinya, pemilik dan karyawan Toko Bougenville tetap bersyukur dengan hasil yang didapatkan

**12) Berlaku Sabar**

Setiap UMKM pasti memiliki hambatan dan kendala, seperti komplek pelanggan dan melayani pelanggan yang kurang sopan. Walaupun mendapatkan perilaku seperti itu, Toko Bougenville selalu menerapkan sikap sabar dan tetap tersenyum, karna mereka menjunjung tinggi loyalitas pelanggan.

**4. Penutup**

Berdasarkan hasil dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa UMKM Toko Bougenville memiliki prinsip yang berbeda dari UMKM yang lain yaitu "Memanusiakan Manusia" dan UMKM Toko Bougenville sudah melakukan implementasi nilai 12 prinsip dasar UPI YPTK dengan tepat.

Dengan adanya prinsip UMKM tersebut dan implementasi nilai 12 prinsip dasar UPI YPTK, maka UMKM toko Bougenville memiliki kepribadian dan karakter yang baik sehingga bisa menjadi contoh untuk UMKM yang lain.

**5. Daftar Pustaka**

- Ayu, D., Fauji, S., & Ernestivita, G. (n.d.). Analisis karakteristik pelaku UMKM (usaha mikro kecil menengah) di Kota Kediri. *Jurnal Penelitian*, 125–132.
- Malang, U. W. (2018). Unit kegiatan mahasiswa (UKM) sebagai salah satu upaya pengembangan pendidikan karakter di. *Jurnal Pendidikan*, September, 237–244.
- Syarli, R. L. (2016). Implementasi hak tenaga kerja wanita terhadap usaha mikro, kecil dan menengah di Kecamatan Sail Kota Pekanbaru berdasarkan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan. *Jurnal Hukum*, III, 1–15.
- Tahu. (1997). Analisis pengaruh pemberian kredit BRI Unit Eromoko dan layanan e-banking terhadap peningkatan pendapatan pengusaha kecil dan menengah (UMKM) di Kecamatan Eromoko (Studi empiris pengusaha usaha makro kecil dan menengah (UMKM) nasabah BRI Unit Eromoko). *Laporan Penelitian*, 1–11.



© 2022 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution Share Alike (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).